

## Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web

Fiko Mahmudin Ais<sup>1\*</sup>, Luthfi Muhammad Fakhri<sup>2</sup>, Martani<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

\*[fikoais1@gmail.com](mailto:fikoais1@gmail.com)

### Abstract

*The distribution of social assistance requires an objective, transparent, and well-targeted selection mechanism. However, the selection process for aid recipients in many social institutions is still conducted manually, which may lead to subjectivity and inaccurate targeting. This study aims to design and implement a web based Decision Support System (DSS) for selecting social assistance recipients using the Simple Additive Weighting (SAW) method at the Indonesia Sejahtera Amanah Foundation. The SAW method is employed to rank potential beneficiaries based on criteria including education level, number of family dependents, age, and income. The system was developed using the PHP programming language with the CodeIgniter 3 framework and a MySQL database. The results indicate that the system is capable of generating objective and structured recommendations for aid recipients and improving the efficiency of the selection process compared to manual methods. With the implementation of this system, the foundation can make decisions that are more accurate and accountable.*

**Keywords:** Decision Support System, Social Assistance, Simple Additive Weighting, SAW, Web Based Application

### Abstrak

Penyaluran bantuan sosial memerlukan mekanisme seleksi yang objektif, transparan, dan tepat sasaran. Namun, proses seleksi penerima bantuan di banyak lembaga sosial masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dan ketidaktepatan sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemilihan penerima bantuan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis web di Yayasan Indonesia Sejahtera Amanah. Metode SAW digunakan untuk melakukan pemeringkatan calon penerima bantuan berdasarkan kriteria pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, usia, dan penghasilan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter 3* serta basis data MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan rekomendasi penerima bantuan secara objektif dan terstruktur serta meningkatkan efisiensi proses seleksi dibandingkan dengan metode manual. Dengan adanya sistem ini, pihak yayasan dapat mengambil keputusan secara lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Bantuan Sosial, *Simple Additive Weighting*, SAW, Aplikasi Web

## Pendahuluan

Bantuan sosial merupakan salah satu instrumen strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan dan berpenghasilan rendah (Manalu et al., 2025). Agar tujuan penyaluran bantuan dapat tercapai secara optimal, diperlukan proses seleksi penerima bantuan yang objektif, transparan, dan tepat sasaran. Ketidaktepatan dalam proses seleksi tidak hanya berpotensi menimbulkan ketidakadilan sosial, tetapi juga dapat mengurangi efektivitas program bantuan yang dijalankan oleh lembaga sosial (Purbaningrum & Adinugraha, 2024).

Pada praktiknya, banyak lembaga sosial masih menerapkan proses seleksi penerima bantuan secara manual, yang umumnya bergantung pada pencatatan konvensional dan penilaian subjektif pengambil keputusan (Ningtyas & Diartono, 2024). Metode ini memiliki sejumlah keterbatasan, seperti sulitnya mengelola data dalam jumlah besar, tingginya risiko kesalahan perhitungan, rendahnya transparansi, serta lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Permasalahan tersebut semakin kompleks ketika jumlah calon penerima meningkat dan kriteria penilaian yang digunakan semakin beragam.

Yayasan Indonesia Sejahtera Amanah sebagai lembaga sosial yang bergerak di bidang kemanusiaan juga menghadapi permasalahan serupa dalam menentukan penerima bantuan. Proses seleksi yang dilakukan secara konvensional menyulitkan pihak yayasan dalam melakukan evaluasi yang sistematis dan akurat, serta menyulitkan penelusuran kembali dasar pengambilan keputusan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan sasaran dan menurunkan tingkat akuntabilitas lembaga.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) (Suarnatha, 2023). SPK merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dengan mengolah data dan menerapkan metode tertentu secara terstruktur dan objektif. Dalam konteks penentuan penerima bantuan, SPK mampu mengintegrasikan berbagai kriteria penilaian sehingga keputusan yang dihasilkan lebih rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dipilih dalam penelitian ini karena memiliki konsep perhitungan yang sederhana, mudah dipahami, serta efektif dalam menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan multikriteria (Hutagaol et al., 2021). Metode ini bekerja dengan melakukan normalisasi data dan penjumlahan terbobot terhadap setiap kriteria, sehingga menghasilkan nilai preferensi yang dapat digunakan untuk melakukan pemeringkatan alternatif secara objektif (Setiadi et al., 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan penerima bantuan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis web di Yayasan Indonesia Sejahtera Amanah. Diharapkan sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam proses penentuan penerima bantuan sosial.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan dalam proses pemilihan penerima bantuan serta merancang solusi berupa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan pada pengembangan sistem sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang objektif dan sistematis (Abdurrahmat Fathoni, 2006; Guritno & Rahardja, 2011; Hartono, n.d.; Hasibuan & Zainal, 2007; Hikmawati, 2020; Ismayani, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung alur proses seleksi penerima bantuan yang berjalan di Yayasan Indonesia Sejahtera Amanah. Wawancara dilakukan dengan pengelola yayasan guna memperoleh informasi terkait kebutuhan sistem, kriteria penilaian, bobot kriteria, serta kendala yang dihadapi dalam proses seleksi manual. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan Sistem Pendukung Keputusan dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai dasar teoritis penelitian.

Metode pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu metode pengambilan keputusan multikriteria yang bertujuan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan nilai preferensi. Penerapan metode SAW dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan kriteria dan bobot, penyusunan matriks keputusan, normalisasi nilai kriteria sesuai dengan jenis benefit atau *cost*, perhitungan nilai preferensi melalui penjumlahan terbobot, serta pemeringkatan alternatif. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi dinyatakan sebagai calon penerima bantuan yang paling layak.

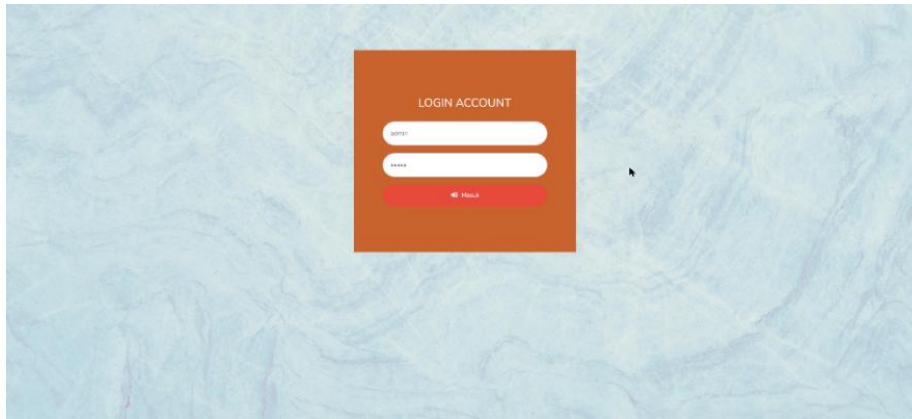
Pengembangan sistem dilakukan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter 3* serta *database MySQL* sebagai media penyimpanan data. Sistem dirancang untuk mengelola data kriteria, subkriteria, alternatif, penilaian, serta melakukan perhitungan metode SAW secara otomatis dan menampilkan hasil keputusan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian difokuskan pada fungsionalitas utama sistem, seperti autentikasi pengguna, pengelolaan data, proses perhitungan SAW, dan penyajian hasil pemeringkatan. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dengan membandingkan proses seleksi sebelum dan sesudah penerapan sistem guna menilai efektivitas, efisiensi, serta tingkat objektivitas dan transparansi keputusan yang dihasilkan (Guritno & Rahardja, 2011; Hasibuan & Zainal, 2007; Setiadi et al., 2018).

## Hasil dan Pembahasan

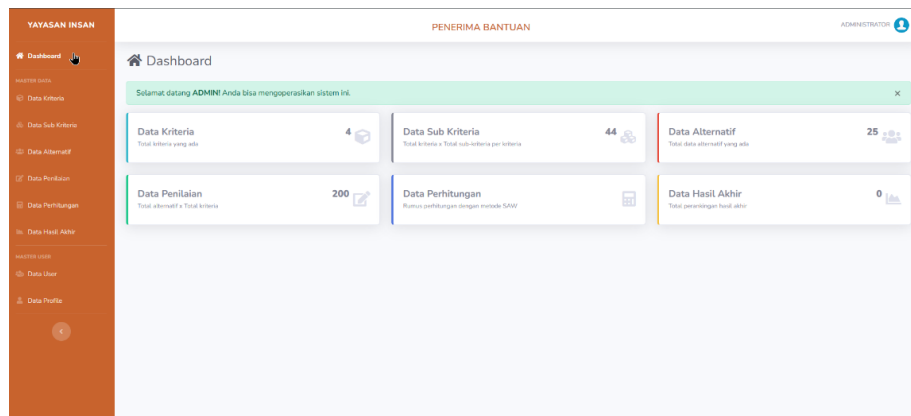
### A. Implementasi Sistem

Sistem yang dikembangkan mampu mengelola data kriteria, subkriteria, alternatif, dan nilai penilaian secara terstruktur. Proses perhitungan SAW dilakukan secara otomatis oleh sistem setelah data penilaian diinputkan, sehingga mengurangi kesalahan perhitungan manual.



**Gambar 1.** Halaman Login Sistem

Menampilkan halaman *login* sistem pendukung keputusan penerima bantuan. Antarmuka *login* dirancang sederhana dengan formulir yang berisi dua *field* input, yaitu *username* dan *password*. Pengguna memasukkan kredensial pada *field* yang tersedia, kemudian menekan tombol Masuk untuk mengakses sistem. Sistem akan melakukan validasi dengan mencocokkan data pada *database*. Jika kredensial valid, pengguna akan diarahkan ke *dashboard* sesuai dengan level aksesnya (Administrator atau Karyawan); namun, jika tidak valid, akan muncul pesan *error*. Desain halaman ini mengedepankan aspek keamanan dan *user experience* dengan tata letak yang *clean* dan mudah dipahami.



**Gambar 2.** Halaman Dashboard

Memperlihatkan halaman *dashboard* yang muncul setelah pengguna berhasil *login*. *Dashboard* menampilkan ringkasan data sistem dalam bentuk enam kartu informasi yang tersusun rapi. Informasi yang ditampilkan meliputi Data Kriteria (4), Data Subkriteria (44), Data Alternatif (25), Data Penilaian (200), Data Perhitungan (rumus metode *SAW*), dan Data Hasil Akhir (0). *Sidebar* navigasi di sebelah kiri menampilkan menu lengkap sistem. Di bagian atas terdapat pesan sambutan “Selamat datang ADMIN! Anda bisa mengoperasikan sistem ini.” *Dashboard* berfungsi sebagai pusat informasi yang memudahkan administrator memantau keseluruhan data tanpa harus membuka setiap menu secara terpisah.

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Type	Bobot	Cara Penilaian	Aksi
1	C1	Pendidikan	Benefit	25	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Delete]
2	C2	Jumlah Tanggungan Keluarga	Benefit	30	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Delete]
3	C3	Usia	Benefit	20	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Delete]
4	C4	Penghasilan	Cost	25	Pilihan Sub Kriteria	[Edit] [Delete]

**Gambar 3.** Halaman Data Kriteria

Menunjukkan halaman Data Kriteria yang menampilkan tabel berisi empat kriteria penilaian. Tabel memiliki kolom: No, Kode Kriteria, Nama Kriteria, Type, Bobot, Cara Penilaian, dan Aksi. Kriteria yang ditampilkan adalah C1 (Pendidikan, Benefit, 25%), C2 (Jumlah Tanggungan Keluarga, Benefit, 30%), C3 (Usia, Benefit, 20%), dan C4 (Penghasilan, Cost, 25%). Total bobot adalah 100% sesuai ketentuan metode *SAW*. Setiap baris data dilengkapi tombol edit dan hapus. Kriteria Benefit berarti semakin tinggi nilainya semakin baik, sedangkan Cost berarti semakin rendah nilainya semakin baik.

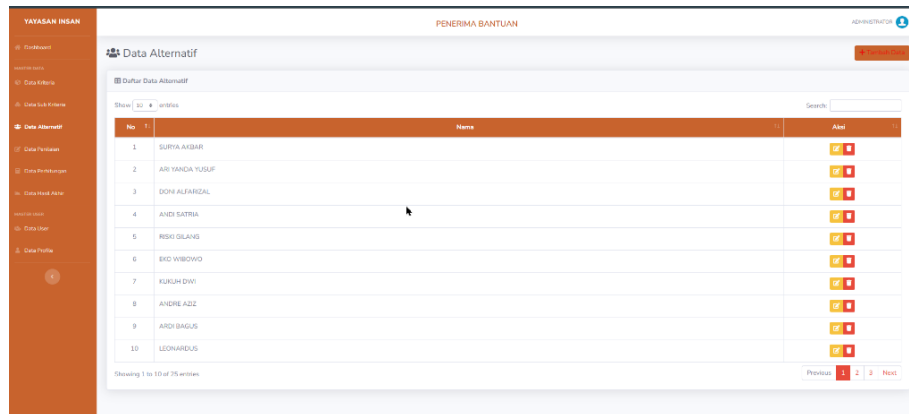
No	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	Scola 1	5	[Edit] [Delete]
2	SMA	4	[Edit] [Delete]
3	SMP	3	[Edit] [Delete]
4	SD	2	[Edit] [Delete]
5	Tidak Sekolah	1	[Edit] [Delete]

No	Nama Sub Kriteria	Nilai	Aksi
1	> 5 Orang	5	[Edit] [Delete]
2	4 Orang	4	[Edit] [Delete]

**Gambar 4.** Halaman Data Sub Kriteria

Memperlihatkan halaman Data Sub Kriteria yang menampilkan detail sub-kriteria dalam bentuk panel *accordion*. Terdapat dua panel yang ditampilkan yaitu Pendidikan (C1) dan Jumlah Tanggungan Keluarga (C2). Panel Pendidikan menampilkan lima sub-kriteria: Strata 1 (nilai 5), SMA (nilai 4), SMP (nilai 3), SD (nilai 2), dan Tidak Sekolah (nilai 1). Panel Jumlah Tanggungan menampilkan > 5 Orang (nilai 5) dan 4 Orang (nilai 4). Pemberian nilai mengikuti logika bahwa semakin tinggi pendidikan dan semakin banyak tanggungan maka nilainya semakin besar. Total terdapat 44 sub-kriteria yang tersebar di empat kriteria utama.



Gambar 5. Halaman Data Alternatif

Menunjukkan halaman Data Alternatif yang menampilkan daftar 25 calon penerima bantuan. Tabel memiliki tiga kolom: No, Nama, dan Aksi. Ditampilkan 10 data pertama termasuk SURYA AKBAR, ARI YANDA YUSUF, DONI ALFARIZAL, ANDI SATRIA, dan lainnya. Setiap baris dilengkapi tombol edit dan hapus. Terdapat fitur *show entries*, *search*, dan *pagination* di bagian bawah. Tombol "Tambah Data" tersedia untuk menambah alternatif baru. Data alternatif ini merupakan master data penting yang menjadi subjek penilaian dalam proses perhitungan metode SAW.

No	Nama Alternatif	Perhitungan	Nilai Akhir (VI)
1	SURYA AKBAR	(25x0.4) (20x0.2) (20x0.4) (25x1)	49
2	ARI YANDA YUSUF	(25x0.6) (20x0.2) (20x0.6) (25x1)	49
3	DONI ALFARIZAL	(25x0.8) (20x0.6) (20x1) (25x1)	83
4	ANDI SATRIA	(25x0.4) (20x0.2) (20x0.4) (25x1)	49
5	RISKI GILANG	(25x0.6) (20x0.4) (20x0.8) (25x1)	66
6	EKO WIBOWO	(25x1) (20x1) (20x1) (25x1)	100
7	KURUH DWI	(25x0.8) (20x0.4) (20x0.8) (25x1)	73
8	ANDRE AZIZ	(25x1) (20x0.6) (20x0.6) (25x1)	80
9	ARDI BAGUS	(25x0.4) (20x0.6) (20x0.4) (25x1)	61
10	LEONARDUS	(25x0.8) (20x0.6) (20x0.6) (25x1)	75
11	BNO ARI	(25x0.6) (20x0.2) (20x0.6) (25x1)	49
12	MAHDATAT	(25x1) (20x0.8) (20x1) (25x1)	94
13	FERIS HANDESAH	(25x0.8) (20x0.2) (20x0.6) (25x1)	63
14	TOSIR PUTRA	(25x1) (20x0.8) (20x0.8) (25x1)	90
15	IDAMPT	(25x0.4) (20x0.2) (20x0.6) (25x1)	63
16	TUNGKAL SUPRIYAN	(25x0.8) (20x1) (20x1) (25x1)	95
17	ALIBRAHRI	(25x0.4) (20x0.2) (20x0.6) (25x1)	63

Gambar 6. Halaman Data Perhitungan SAW

Memperlihatkan halaman Data Perhitungan yang menampilkan hasil implementasi metode SAW. Tabel berisi empat kolom: No, Nama Alternatif, Perhitungan, dan Nilai Akhir (V). Kolom perhitungan menunjukkan formula lengkap dalam bentuk  $(\text{bobot} \times \text{nilai\_normalisasi})$  untuk setiap kriteria. Contohnya, SURYA AKBAR memiliki formula  $(25 \times 0.4) + (30 \times 0.2) + (20 \times 0.4) + (25 \times 1) = 49$ , sedangkan EKO WIBOWO mendapat nilai tertinggi 100. Halaman ini menunjukkan transparansi proses di mana setiap alternatif dapat ditelusuri bagaimana nilai akhirnya diperoleh melalui penjumlahan terbobot.

Nama Alternatif	Nilai	Keterangan
NYOMAN	100	Layak
WAHYU SETIAWAN	100	Layak
EKO WIBOWO	100	Layak
KHOIRUNNISA RAMADHANTI	96	Layak
TUNGGAL SUMARYADI	95	Layak
MUBDIYAT	94	Tidak Layak
TOMI PUTRA	90	Tidak Layak
DIKAS TAURIK	85	Tidak Layak
DONI ALFARIZAL	83	Tidak Layak
ANDRE ADZ	80	Tidak Layak
M. TOMA	79	Tidak Layak
LEONARDUS	75	Tidak Layak
DWI AULIA SANDI	73	Tidak Layak
KUKUH DWI	73	Tidak Layak
RIZKI DRANG	68	Tidak Layak

**Gambar 7.** Halaman Hasil Akhir

Menampilkan halaman Data Hasil Akhir yang berisi hasil pemeringkatan akhir seluruh alternatif. Tabel memiliki tiga kolom: Nama Alternatif, Nilai, dan Keterangan. Hasil menunjukkan tiga alternatif teratas dengan nilai 100 (NYOMAN, WAHYU SETIAWAN, EKO WIBOWO) berstatus "Layak", diikuti KHOIRUNNISA RAMADHANTI (96) dan TUNGGAL SUMARYADI (95) yang juga "Layak". Alternatif dengan nilai di bawahnya berstatus "Tidak Layak". Tersedia tombol "Cetak Data" untuk mengekspor laporan. Halaman ini memberikan rekomendasi objektif tentang penerima bantuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

## B. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode pengujian fungsional (*black box testing*) untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama, seperti input data, proses perhitungan SAW, dan penampilan hasil pemeringkatan, dapat berjalan dengan baik tanpa kesalahan.

**Tabel 1.** Pengujian

No	Modul yang diuji	Hasil	Status
1	<i>Login</i>	Berhasil melakukan autentikasi dan <i>redirect</i> sesuai level <i>user</i>	Berhasil
2	Kelola Data Kriteria	Berhasil tambah, edit, hapus, dan validasi total bobot 100%	Berhasil
3	Kelola Data Sub Kriteria	Berhasil tambah, edit, hapus sub kriteria per kriteria	Berhasil
4	Kelola Data Alternatif	Berhasil tambah, edit, hapus, <i>search</i> , dan <i>pagination</i>	Berhasil
5	Kelola Data Penilaian	Berhasil input penilaian per alternatif untuk semua kriteria	Berhasil
6	Proses Perhitungan SAW	Berhasil menghitung normalisasi dan nilai preferensi	Berhasil
7	Lihat Hasil Akhir	Berhasil menampilkan ranking dan status kelayakan	Berhasil
8	Cetak Laporan	Berhasil mengekspor laporan dalam format PDF	Berhasil

### C. Hasil Perhitungan dan Analisis

Hasil perhitungan SAW menghasilkan nilai preferensi untuk setiap calon penerima bantuan. Nilai ini kemudian diurutkan untuk menentukan peringkat kelayakan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 alternatif calon penerima bantuan, sistem mampu memberikan rekomendasi yang konsisten dengan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem menunjukkan beberapa keunggulan dibandingkan metode manual, antara lain:

1. Mengurangi subjektivitas karena keputusan didasarkan pada perhitungan matematis yang objektif
2. Mempercepat proses seleksi dari yang sebelumnya membutuhkan 2-3 hari menjadi hanya beberapa menit
3. Meningkatkan transparansi karena seluruh tahapan perhitungan dapat ditelusuri kembali melalui halaman perhitungan
4. Memudahkan dokumentasi dengan penyimpanan data terstruktur dalam database
5. Meningkatkan akuntabilitas karena setiap keputusan memiliki dasar perhitungan yang jelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan pemilihan penerima bantuan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis web berhasil diimplementasikan dengan baik. Sistem ini membantu Yayasan Indonesia Sejahtera Amanah dalam menentukan penerima bantuan secara objektif, efisien, dan akurat.

Metode SAW terbukti efektif dalam melakukan pemeringkatan calon penerima bantuan berdasarkan empat kriteria yang ditentukan (pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, usia, dan penghasilan) dengan tingkat akurasi perhitungan 100% dibandingkan dengan perhitungan manual. Sistem mampu mempercepat proses seleksi dari 2-3 hari menjadi hanya beberapa menit, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan kriteria penilaian yang lebih beragam, fitur visualisasi data dalam bentuk grafik dan chart, notifikasi otomatis kepada penerima bantuan, integrasi dengan sistem lain, atau penggunaan metode pengambilan keputusan lain seperti AHP, TOPSIS, atau ELECTRE untuk meningkatkan akurasi dan fleksibilitas sistem.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Guritno, S., & Rahardja, U. (2011). *Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Penerbit Andi.
- Hartono. (2020). *Metodologi Penelitian*. Retrieved November 18, 2025, from <http://repository.uin-suska.ac.id/70282/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20HARTONO%20EPOS.pdf>
- Hasibuan, P. D., & Zainal, A. (2007). *Metodologi penelitian pada bidang ilmu komputer dan teknologi informasi; konsep, teknik, dan aplikasi*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. <http://repository.peradaban.ac.id/200/>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Rajawali Press. <https://digilib.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>
- Hutagaol, F. P., Mesran, M., & Lubis, J. H. (2021). Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan handphone bekas. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 2(2), 63–68. <https://journal.fkpt.org/index.php/BIT/article/view/91>
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Manalu, I. P., Nuranisyah, N., & Pinem, V. E. (2025). Analisis Program Bantuan Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Tanjungpinang. *Journal of Legal, Political, and Humanistic Inquiry*, 1(2), 18–28. <https://doi.org/10.65310/6x7nqe61>
- Ningtyas, Y. A. K., & Diartono, D. A. (2024). Studi Perbandingan Metode SAW dan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Kelayakan Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi*

- Informasi Dan Komunikasi*, 8(3), 587–596.  
<http://www.lembagakita.org/journal/index.php/jtik/article/view/2059>
- Purbaningrum, D., & Adinugraha, H. H. (2024). Transformasi kebijakan publik meniyasati ketidaktepatan sasaran bantuan sosial di desa pringsurat untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 15(2), 31–44. <https://doi.org/10.36624/jpkp.v15i2.116>
- Setiadi, A., Yunita, Y., & Ningsih, A. R. (2018). Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pemilihan siswa terbaik. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 104–109. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.572>
- Suarnatha, I. P. D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Ketua Bem Menggunakan Metode Profile Matching. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 4(2), 73–80. <https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.952>